

**SURYANI WAHYUNINGTYAS** NRP. 18.03.4.1.1.00085 Hubungan Kerapatan Mangrove dengan Kelimpahan Kepiting Bakau (*Scylla sp.*) di Desa Lembung Paseser Kecamatan Sepulu Kabupaten Bangkalan. Dibawah bimbingan **Dr. Apri Arisandi, S.Pi., M.Si**

---

### **ABSTRAK**

*Desa Lembung Paseser merupakan salah satu daerah di Kabupaten Bangkalan yang termasuk kawasan konservasi mangrove di Pulau Madura. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai kerapatan mangrove, jenis-jenis mangrove, kelimpahan kepiting bakau, jenis-jenis kepiting bakau serta hubungan antara kerapatan mangrove dengan kelimpahan kepiting bakau di Desa Lembung Paseser Kabupaten Bangkalan dengan menggunakan transek kuadrat ukuran  $10 \times 10 \text{ m}^2$  untuk pengambilan sampel mangrove dimana setiap transek diberikan jarak 10 m sedangkan untuk pengambilan sampel kepiting bakau menggunakan alat berupa bubu lipat dimana setiap transek dipasang 3 bubu. Hasil penelitian ini ditemukan 8 spesies mangrove yaitu *Sonneratia alba*, *Rhizophora mucronata*, *Rhizophora apiculata*, *Rhizophora stylosa*, *Ceriops tagal*, *Ceriops decandra*, *Bruguiera gymnorrhiza* dan *Excoecaria agallocha* dengan nilai kerapatan mangrove tinggi terdapat pada stasiun 2 sebesar 1960 ha sedangkan pada stasiun 1 memiliki nilai kerapatan mangrove lebih rendah yaitu sebesar 660 ha. Kepiting bakau yang ditemukan sebanyak 3 spesies yaitu *Scylla serrata*, *Scylla olivacea* dan *Scylla tranquebarica* dimana pada stasiun 1 memiliki kelimpahan kepiting bakau sebesar 33 individu/ $\text{m}^2$  sedangkan pada stasiun 2 memiliki kelimpahan kepiting bakau lebih tinggi sebesar 45 individu/ $\text{m}^2$ . Hasil korelasi kerapatan mangrove dengan kelimpahan kepiting bakau nilai signifikansi sebesar 0,007 dan nilai person korelasi sebesar 0,783 yang menunjukkan adanya hubungan antara kerapatan mangrove dengan kelimpahan kepiting bakau dengan tingkat korelasi kuat serta arah hubungan bersifat (+) atau searah.*

*Kata kunci : Kerapatan Mangrove, Kelimpahan Kepiting Bakau, Korelasi*

**SURYANI WAHYUNINGTYAS** NRP. 18.03.4.1.1.00085 Relationship of Mangrove Density with Mangrove Crab Abundance (*Scylla* sp.) in Lembung Paseser Village, Sepulu District, Bangkalan Regency. Under the guidance of **Dr. Apri Arisandi, S.Pi., M.Si**

---

## **ABSTRACT**

*Lembung Paseser Village is one of the areas in Bangkalan Regency which is included in the mangrove conservation area on Madura Island. This study aims to determine the value of mangrove density, mangrove types, mangrove crab abundance, mangrove crab types, mangrove crab types and the relationship between mangrove density and mangrove crab abundance in Lembung Paseser Village, Bangkalan Regency by using a quadratic transect measuring  $10 \times 10 \text{ m}^2$  for mangrove sampling where each transect is given a distance of 10 m while for mangrove crab sampling using a tool in the form of a folding buek where each transect installed 3 bubu. The results of this study found 8 mangrove species, namely *Sonneratia alba*, *Rhizophora mucronata*, *Rhizophora apiculata*, *Rhizophora stylosa*, *Ceriops tagal*, *Ceriops decandra*, *Bruguiera gymnorhiza* and *Excoecaria agallocha* with a high mangrove density value found at station 2 of 1960 ha while at station 1 it had a lower mangrove density value of 660 ha. Mangrove crabs found as many as 3 species, namely *Scylla serrata*, *Scylla olivacea* and *Scylla tranquebarica* where at station 1 it has an abundance of mangrove crabs of 33 individuals/ $\text{m}^2$  while at station 2 it has a higher mangrove crab abundance of 45 individuals/ $\text{m}^2$ . The results of the correlation of mangrove density with mangrove crab abundance signification value of 0.007 and person correlation value of 0.783 which shows the relationship between mangrove density and mangrove crab abundance with a strong correlation level and the direction of the relationship is (+) or unidirectional.*

**Keywords :** Mangrove Density, Mangrove Crab Abundance, Correlation